

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN
PEMBELAJARAN KUIS TIM PADA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 01
JATIPURO KECAMATAN JATIPURO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



NASKAH PUBLIKASI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

**Diajukan Oleh :
ENDANG SRI MULYANI
NIM: A510070306**

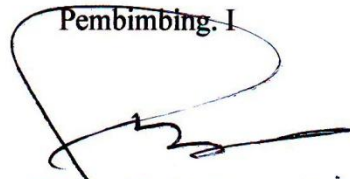
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR (PGSD)
SURAKARTA
2012**

**LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN
PEMBELAJARAN KUIS TIM PADA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 01
JATIPURO KECAMATAN JATIPURO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Surakarta, 06 Agustus 2012

Pembimbing I



Drs. Mulyadi, SK,SH,M.Pd

Pembimbing II



Dra. Risminawati. M.Pd

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

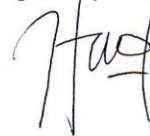
Nama : ENDANG SRI MULYANI
NIM/NIK/NIP : A.510070306
Fakultas/Jurusan : FKIP
Jenis : Skripsi
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN PEMBELAJARAN KUIS TIM PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JATIPURO KECAMATAN JATIPURO TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 06 Agustus 2012
Yang Menyatakan



ENDANG SRI MULYANI

ABSTRAK

Endang Sri Mulyani. A510070306. PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN PEMBELAJARAN KUIS TIM PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 01 JATIPURO KECAMATAN JATIPURO TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan metode Kuis Tim pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada Pada pra siklus diketahui bahwa dari 30 siswa yang mencapai ketuntasan dari indikator KKM sebanyak 13 siswa atau 43% dan yang belum tuntas sebanyak 17 siswa 57 %. Pada siklus I dari 30 anak yang telah tuntas 17 anak atau 57 % dan pada siklus II dari 30 siswa yang telah tuntas 25 siswa atau 83 %, sedangkan sisanya adalah 5 siswa atau 17 % dan pada siklus III telah mencapai ketuntasan 30 siswa atau 100%

Dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat terjawab, bahwa melalui penggunaan metode Kuis Tim dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kata Kunci: *hasil belajar, kuis tim*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada siswa kelas V sebagai contoh, ketika guru menyajikan materi PKn banyak temuan-temuan di kelas berkaitan dengan kondisi mengajar guru dan kondisi belajar siswa. Beberapa permasalahan yang muncul saat pembelajaran PKn dan harus dicarikan alternative pemecahan masalah oleh guru antara lain : (1) Siswa saat menerima materi PKn memiliki antusias rendah; (2) Minat belajar rendah; (3) Siswa cenderung ramai; (4) Kurang memperhatikan guru dan kecenderungan diam saat guru memberikan

berbagai bentuk pertanyaan secara lisan; (4) Akibat siswa menyepelkan terhadap PKn maka ada beberapa siswa yang belum dapat mencapai ketuntasan menguasai materi pelajaran. Demikian halnya pada kondisi guru saat mengajar, beberapa permasalahan yang harus dicarikan pemecahan adalah: (1) Media pembelajaran kurang dioptimalkan penggunaannya; (2) Metode pembelajaran yang monoton, serta (3) dominasi pembelajaran terpusat pada guru. Hal inilah yang menyebabkan kondisi siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun kondisi sebelum dilakukannya tindakan kelas sebagai berikut: dari 30 siswa dalam satu kelas yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 6 siswa (20%), keaktifan siswa dalam bertanya sebanyak 4 siswa (13,3%), keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 5 anak (16,7%), siswa berani mengemukakan pendapat sebanyak 2 orang (6,7%)

Untuk menghindari stagnasi dari proses pembelajaran sebagaimana yang digambarkan di atas, maka perlulah kiranya guru harus mampu bersikap, mampu berinisiatif guna membangkitkan pola-pola mengajar yang lebih pro aktif mengedepankan kegiatan pada siswa. Diantaranya adalah perlunya guru memberikan formula dalam memperbaiki sistem pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pembelajaran PAIKEM. Banyak model pembelajaran yang berorientasi PAIKEM dan lebih cenderung mengedepankan aktivitas belajar anak seperti halnya model kooperatif, CTL, Quantum.

Berpijak dari kondisi riil yang ada di SD Negeri 01 Jatipuro secara khusus dan secara umum pada kondisi pembelajaran PKn di tingkat SD sebagaimana diuraikan di depan, maka dalam memberikan alternatif pemecahan masalah akan dilaksanakannya pembelajaran dengan model kooperatif dengan pembelajaran Kuis Tim pada pembelajaran PKn siswa kelas V. Penerapan pembelajaran ini menjadi alternatif untuk digunakan dengan alasan pembelajaran ini lebih terbuka memberikan peluang seluas-luasnya terhadap siswa untuk mengadakan debat atau adu argumentasi terhadap suatu masalah yang di dalamnya secara substansif ada pro dan

kontra. Jadi dengan penerapan pembelajaran *Kuis Tim* pada pembelajaran PKn ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Jadi pada penelitian ini akan mengaplikasikan pembelajaran *Kuis Tim* pada pembelajaran PKn siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatipuro, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di depan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran PKn, masih adanya siswa yang memiliki kecenderungan menganggap pelajaran PKn sebagai pelajaran yang mudah, sehingga kurang diperhatikan siswa.
2. Pada pembelajaran PKn, masih sering penyajian materi tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga kebosanan siswa muncul dan siswa cenderung ramai.
3. Untuk meningkatkan minat belajar siswa perlu penerapan model pembelajaran yang kooperatif, diantaranya adalah Kuis Tim yang menitikberatkan pada aktivitas belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat menghilangkan kerancuan dan pembahasan permasalahan lebih fokus, maka dalam penelitian ini diberikan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada Penelitian Tindakan Kelas ini, maka masalah yang dibahas terbatas pada :

1. Penerapan metode Kuis Tim dalam proses pembelajaran PKn siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatipuro.
2. Pembelajaran dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatipuro.
3. Upaya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 01 Jatipuro.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan supaya masalah-masalah yang akan diteliti dapat diklasifikasikan secara rinci. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : ” Apakah pembelajaran Kuis Tim dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro Kecamatan Jatipuro Tahun Pelajaran 2011/2012?.

E. Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn dengan pembelajaran Kuis Tim pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro Kecamatan Jatipuro Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Kajian Teori

1. Konsep Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut WS Winkel (1991 : 36) yaitu : Belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

b. Teori Belajar

Beberapa teori belajar yang termasuk teori kognitif adalah :

- 1) Teori *Gestalt*
- 2) Teori *Medan*
- 3) Teori *Konstruktivistik*

c. Ciri-Ciri Belajar

Ciri-Ciri Interaksi Belajar dari Edi Suardi dalam bukunya Paedagogik (1980:54) memberikan rincian ciri-ciri interaksi belajar mengajar sebagai berikut : (1) Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi belajar mengajar itu sadar

tujuan; (2) Menempatkan siswa sebagai pusat perhatian; (3) Siswa mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, huruf, maupun tindakan.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Marlow (2006: 4), indikator yang dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam mengetahui macam keberhasilan belajar antara lain kemajuan siswa dalam:

- 1) Kemajuan eksperimen dan demonstrasi; adalah kemampuan anak dalam uji coba dan mendemonstrasikan suatu media,
- 2) Mengidentifikasi masalah; berkaitan kemampuan anak untuk mengenal, mengelompokkan suatu permasalahan untuk dipecahkan
- 3) Pengembangan hipotesa; yaitu kemampuan anak untuk memberikan dugaan atau jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi.
- 4) Menguji hipotesa adalah kemampuan membuktikan kebenaran dari suatu jawaban sementara dalam suatu permasalahan yang didukung dengan fakta-fakta serta kebenaran ilmiah dari suatu hasil penelitian ilmiah dan
- 5) Kecakapan menggunakan sumber referensi, berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memilih dan menggunakan sumber materi sebagai referensi dalam pembelajaran.

c. Tes Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar itulah dibutuhkan dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mengubah skor hasil ulangan dan tugas menjadi nilai. Pendekatan itu adalah Pendekatan Acuan Norma (PAN) dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP).

Menurut Nasution, Noehi, (2005:6.4) menyatakan bahwa :

” Pendekatan Acuan Norma disebut juga penilaian relatif, karena nilai yang diperoleh siswa ditentukan oleh kualitas anggota kelompok (kelas) dimana ia berada. Nilai yang diperolehnya khusus berlaku untuk kelompok tersebut, artinya kalau yang bersangkutan pindah ke suatu tempat atau kelompok

lainnya akan terjadi perubahan nilai. Jadi nilai tersebut relatif harganya.”

d. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar

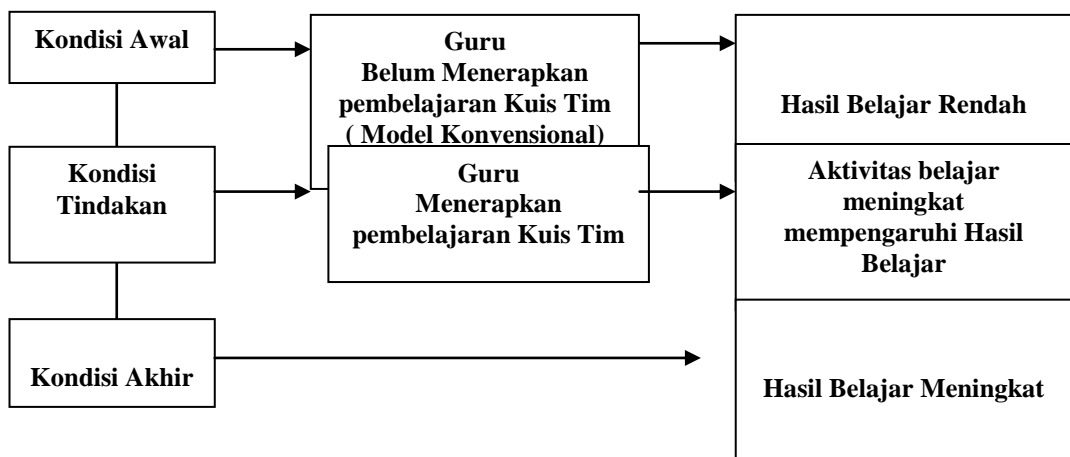
Adapun manfaat mengetahui hasil belajar siswa dengan mengukur pada kegiatan evaluasi sebagaimana dikutip dari beberapa pendapat pakar dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Bagi Guru
- 2) Bagi Siswa.
- 3) Bagi Orang Tua

3. **Konsep Tentang Pembelajaran PKn**

Pembelajaran PKn diajarkan mulai di jenjang Sekolah Dasar hingga di jenjang Perguruan Tinggi. Hal ini sebagaimana didasarkan pada ketentuan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang menjelaskan bahwa PKn adalah kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Kerangka Berpikir



Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

” Pembelajaran Kuis Tim dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro Kecamatan Jatipuro Tahun Pelajaran 2011/2012”.

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro sebanyak 30 siswa. Siswa dimaksudkan adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro saat melaksanakan proses pembelajaran PKn dengan pembelajaran Kuis Tim.

B. Data, Jenis Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah segala fakta dan angka tentang proses pembelajaran PKn dengan metode Kuis Tim pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Jenis Data

Penelitian ini termasuk jenis data kontinum yaitu akan mengetahui tingkatan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran PKn siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

3. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah meliputi :

- a. Informan yaitu siswa dan guru.
- b. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran di kelas dengan mengamati pembelajaran melalui penerapan metode Kuis Tim pada pembelajaran PKn.
- c. Dokumen atau arsip berupa Kurikulum, Silabus PKn kelas V, daftar nilai PKn kelas V SD Negeri 01 Jatipuro.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dikumpulkan dengan cara: observasi, dokumen dan tes. Dari metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi
2. Metode Dokumen
3. Metode Tes

D. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mengumpulkan data, yaitu siswa, teman sejawat, kepala sekolah dan dokumen yang berupa hasil belajar siswa dan data siswa. Teknik triangulasi metode digunakan untuk mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan tes. Adapun teknik triangulasi penyidik digunakan karena penelitian ini memanfaatkan pengamatan lainnya diluar peneliti untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, yaitu teman sejawat.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk Penelitian Tindakan Kelas ” yang disebut juga *action researh*, dengan menerapkan model pembelajaran siklus. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian untuk menggali informasi dalam bentuk data-data tentang pengaruh penggunaan ”Pembelajaran Kuis Tim” sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa Kelas V di SD Negeri 01 Jatipuro Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini dilakukan dengan model siklus yang tiap-tiap siklusnya terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data penelitian yang telah dikumpulkan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model interaktif yang dipopulerkan oleh *Miles dan Hubermann*. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul dianalisa menjadi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data
2. Sajian Data
3. Kesimpulan

G. Indikator Kinerja

Perolehan data dari indikator pencapaian akan nampak pada saat sebelum adanya siklus pembelajaran atau pra siklus dan setelah siklus. Sebagai contoh penggunaan indikator ini adalah siswa dengan aktivitas rendah atau tinggi pada pembelajaran PKn akan mempengaruhi peningkatan penguasaan materi PKn. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebesar 85%. Ini diartikan bahwa setelah treatment dilakukan, maka siswa dalam satu kelas yakni 30 siswa dapat dinyatakan mencapai ketuntasan materi pelajaran dari guru apabila dapat mencapai 85 % dengan $KKM \geq 70$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kemampuan Akademik

Apabila dilihat dari kemampuan akademik peserta didik kelas V SDN 01 Jatipuro, rata-rata nilai hariannya masih kurang. Masih ada beberapa anak yang nilainya berada di bawah KKM. Bahkan ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga motivasi terhadap pembelajaran mereka sangat rendah.

Selain beberapa hal di atas banyak siswa yang menganggap pelajaran PKn merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan karena terlalu banyak materi yang harus mereka pahami dan hafalkan, dan mungkin kurang adanya strategi pembelajaran yang bervariasi dari guru. Hal ini dijadikan pangkal-pangkal dalam melihat permasalahan dan usaha meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Jatipuro.

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal dalam pembelajaran ini diketahui dari 30 siswa saat pelaksanaan pembelajaran PKn melalui post test diperoleh hasil ketuntasan siswa 43% atau siswa yang tuntas hanya 13 siswa. Sedangkan hasil belajar

siswa yang belum tuntas masih sebanyak 17 siswa atau 57% dari jumlah keseluruhan siswa kelas V.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada siklus I hasilnya direfleksi berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, teknik tes dan data dokumen. Karena siklus I dari hasil refleksi belum menunjukkan ketuntasan sebagaimana indikator yang ditetapkan, maka dilaksanakanlah pembelajaran siklus II. Demikian seterusnya pada siklus II dilakukan refleksi hasil penelitian, dan karena siklus II belum mencapai 85 % dari jumlah siswa mencapai batas tuntas sebagaimana KKM yang ditentukan, maka dilaksanakanlah pembelajaran siklus III.

Pada pembelajaran siklus I diketahui adanya peningkatan nilai ketuntasan siswa dibandingkan nilai siswa sebelum *treatment* dilakukan. Dari data nilai post test siswa diketahui bahwa yang mendapatkan nilai di bawah KKM nilai 70, sebanyak 13 siswa atau sekitar 43 % yang belum tuntas dan yang telah mencapai KKM sebanyak 17 siswa atau sekitar 57 %.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan nilai post test siswa pada pelajaran PKn kelas V siklus I diketahui bahwa hasil belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan maksimal. Terbukti dari 30 siswa kelas V SD Negeri 01 Jatipuro hanya 13 siswa atau sekitar 48 % yang telah tuntas. Atas dasar pengamatan pada siklus I maka perlu dilakukanlah kolaborasi antara teman sejawat dengan guru sebagai peneliti guna mempersiapkan langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran siklus II sebagai upaya tindak lanjut mencapai keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa. Pada nilai siswa dapat dilihat sebanyak 30 anak yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 3 siswa, nilai 80 sebanyak 10 siswa, nilai 70 sebanyak 12 siswa, nilai 60 sebanyak 5 siswa. Berkaitan dengan belum tercapainya ketuntasan siswa berdasarkan indikator kinerja yang ada, maka pembelajaran ditindaklanjuti pada siklus III. pembelajaran siklus III dengan melakukan *treatment* menggunakan metode kuis tim akhirnya dapat

meningkatkan taraf ketuntasan siswa dalam menguasai hasil belajar menjadi 100 %.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada kondisi awal pembelajaran (pra siklus) dari jumlah 30 siswa, hanya 13 siswa yang tuntas atau sekitar 43% . Pada siklus I diketahui bahwa dari 30 siswa yang mencapai ketuntasan dari indikator KKM sebanyak 17 siswa atau 57% dan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa 43 %. Pada siklus II dari 30 siswa yang telah tuntas 25 siswa atau 83 %, sedangkan sisanya adalah 5 siswa atau 17 %. Pada siklus III telah mencapai ketuntasan 30 siswa atau 100%. Hal ini berarti taraf ketuntasan siswa dalam 1 kelas telah mencapai di atas indikator pencapaian 85%.

Dengan demikian dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat terjawab yakni: ” Penggunaan Pembelajaran Kuis Tim Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jatipuro Kecamatan Jatipuro Tahun 2011/2012” dapat terjawab atau hipotesis dapat diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Guru harus peka terhadap perkembangan inovasi pendidikan guna meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran terutama dalam penerapan pembelajaran kuis tim.
2. Guru senantiasa membiasakan penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan siswa dan memiliki upaya meningkatkan antusias siswa dalam belajar.
3. Guru harus menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa akan mampu mendiskripsikan pengalaman siswa selama pembelajaran serta pengalaman siswa yang telah dimiliki diantaranya

menggunakan metode kuis tim sebagai upaya mengembangkan pemahaman dan pengalaman siswa.

4. Penggunaan metode pembelajaran kuis tim relevan untuk menyampaikan materi PKn Tentang Kebebasan Berorganisasi agar siswa lebih cepat memahami konsep kebebasan berorganisasi sambil bermain.
5. Senantiasa guru bekerja sama dengan teman sejawat dalam mendiskusikan pengalaman mengajar yang dihadapi siswa, maupun dalam teknis pembelajaran.

C. Saran

Melalui penyusunan skripsi ini, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Perlunya sekolah lebih memfokuskan pada kegiatan guru terutama saat mengajar agar lebih menerapkan metode yang bervariasi dan inovatif, diantaranya menerapkan metode kuis tim pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 01 Jatipuro.
- b. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran agar siswa dalam pelaksanaan metode kuis tim dapat lebih mandiri dan interaktif .

2. Bagi Guru

Guru hendaknya :

- a. Selalu lebih inovatif saat menyajikan materi, dengan menggunakan metode kuis tim agar minat belajar siswa lebih menyenangkan.
- b. Metode kuis tim hendaknya perlu dibiasakan untuk diterapkan pada saat pembelajaran dengan harapan agar guru lebih biasa menyajikan materi dan mudah diterima siswa.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Agar diadakan penelitian berikutnya secara berkesinambungan untuk memberikan masukan kepada dunia pendidikan kita khususnya kepada guru, sehingga kualitas pendidikan kita menjadi semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Mohamad. 1985. *Konsep dan Penerapan Cara Belajar Siswa Aktif dalam Pengajaran*, Bandung : PT Sarana Pancakarya.
- Abin Syammsudin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja
- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Praktek*. Jakarta : Bima Aksara.
- Bagyo Suchahyo. 2003. "Pengaruh Model Belajar Kooperatif dan Individual Serta Sikap Penerimaan Siswa Kepada Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan dan Pelatihan Pekerjaan Logam Dasar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Tesis*. UNS Surakarta.
- Budimansyah, D. 2008. "Revitalisasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (*Project Citizen*)", *Jurnal Acta Civicus*, Vol.1 No.2, hlm.179-198.
- Dedi Supriawan. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Diklat Kuliah FPTK-IKIP Bandung.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 23 tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Elfatru. 2010. *Jurnal Pendidikan*
http://nawawiefatru.blogspot.com/2010/07/keaktifan_belajar.html,
tanggal 25 Maret 2011

- Hernawan, Herry, Asep. (2004). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hasan, Ani M. 2003. *Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jurnal Pendidikan, Jakarta : Diknas
- Made AlitMariyana. 2003. *Pembelajaran Remedial*. Jkarta: Dirjen Dikdasmen
- Noehi Nasution.2005. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sengkey. 2002. *Pengaruh Gaya Mengajar dan Umpan Balik Terhadap Keterampilan Menembak dalam Permainan Bola Basket*. Menado: Universitas Negeri Menado
- Sofyatiningrum, ETTY. 2001. *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SLTP Muhammadiyah 22 Pamulang (studi kasus)*. **Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan** No.030 – Juli 2001. Jakarta : Depdikbud.
- Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta. Qinant
- Sudjana, N. (2005). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah Production
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-kesulitan-belajar/#ixzz1lQWMBgmB>

Alim Sumarno, Jurnal Pendidikan.<http://belajarpsikologi.com/tag/macam-macam-kesulitan-belajar/#ixzz1lQVrqZuF> Jum'at 12 Aug 2011 02:48 AM